

MODEL BUDAYA LITERASI BERDASARKAN COLLABORATIVE STRATEGIC READING DI SMP (tahun 1)

Oleh: Esti Swatika Sari, Kastamsyamsi, Beniati L.

ABSTRAK

Permendikbud no.23 tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti dalam salah satu lampirannya mewajibkan siswa untuk membaca buku selain buku pelajaran selama 15 menit setiap hari sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan tersebut menjadi upaya menumbuhkan kecintaan membaca kepada peserta didik dan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus merangsang imajinasi. Membaca itu sendiri merupakan salah satu kompetensi literasi. Hal ini menjadi wacana pembiasaan yang memang harus dilakukan di sekolah. Pembiasaan ini tentu saja membutuhkan proses yang tidak cepat. Salah satu upaya untuk memupuk budaya literasi adalah pembiasaan membaca dengan menggunakan *Collaborative Strategic Reading*. *Collaborative Strategic Reading* menitikberatkan pada kolaborasi unsur-unsur pendukung pembelajaran membaca (Moreillon, 2007). Dalam penelitian ini, unsur-unsur yang dilibatkan meliputi guru, siswa, dan pustakawan dalam bentuk *coteaching*, piranti perpustakaan, kepala sekolah, dan juga komite sekolah. Semua unsur tersebut berperan penting dalam penciptaan iklim yang kondusif bagi terwujudnya budaya baca sehingga berdampak pada budaya literasi. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan pada pengembangan model budaya literasi berdasarkan *Collaborative Strategic Reading* di SMP. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan model budaya literasi berdasarkan *Collaborative Strategic Reading* bagi SMP.

Penelitian ini mengikuti desain pengembangan model R2D2 (*A Recursive, Reflective Design and Development Model*) yang diperkenalkan oleh Willis (1995), yang terdiri dari tiga komponen, yaitu (1) penetapan, (2) desain dan pengembangan, dan (3) penyebarluasan, dengan prosedur (1) pendefinisian, (2) perencanaan dan pengembangan, dan (3) penyeberluasan. Uji produk dilakukan tiga kali, yakni (1) uji ahli, (2) uji praktisi, (3) uji siswa. Subjek uji meliputi tiga kelompok, yakni kelompok ahli (ahli metodologi pembelajaran bahasa Indonesia dan ahli literasi (membaca), kelompok praktisi (guru, pustakawan, komite, dan kepala sekolah), dan kelompok pemakai (siswa). Untuk mengetahui efektivitas produk akan dilakukan uji lapangan. Instrumen penelitian yang dipakai untuk mengumpulkan data meliputi angket, wawancara, dan tes, sedangkan analisis data yang digunakan mencakup analisis kualitatif dan analisis statistik deskriptif dengan uji-t.

Hasil penelitian tahun pertama adalah (1) terdirikannya sarana fisik berupa taman literasi, (2) produk buku panduan kegiatan pembiasaan literasi berdasarkan *Collaborative Strategy* dan buku panduan pembiasaan kegiatan membaca berdasarkan *Collaborative Reading Strategy*. Hasil uji validasi ahli (dosen ahli strategi pembelajaran, kepala sekolah, guru, komite, dan pustakawan) untuk buku panduan yang disusun, dinilai layak untuk digunakan.

Kata Kunci: *budaya, collaborative strategic reading*